

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah rancangan pengajaran yang digunakan dalam pendidikan yang mengatur segala penyelenggaraan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19, “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Untuk saat ini pendidikan di Indonesia memakai kurikulum 2013, seyogyanya dalam kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Pada pelaksanaan kurikulum 2013 memakai pembelajaran tematik.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu ini perlu dilaksanakan karena: (a) Dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran berdiri sendiri-sendiri; (b) Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (c) Keunggulan pembelajaran tematik materi yang disampaikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dapat mengaitkan mata pelajaran satu dengan yang lain, dan pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan. Sejalan dengan pendapat menurut Akbar dalam Nury Yunasih, dkk (2014, hlm. 149) “pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”. Pengembangan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep menjadi lebih mudah melalui tema yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan

pemahaman konsep sangat di perlukan dalam proses pembelajaran. Jika siswa belum mampu memahami sebuah konsep dari pelajaran tersebut maka siswa tersebut tidak dapat memecahkan masalah yang ada, karena pemahaman konsep memudahkan peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan penguasaan konsep yang baik, peserta didik memiliki bekal dasar yang baik pula untuk mencapai kemampuan dasar yang lain, seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa pemahaman konsep sangatlah penting bagi proses pembelajaran agar siswa mampu memecahkan masalah dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Cikampek Utara II, dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik masih terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang ramai sendiri, mengganggu teman, sekadar corat-coret buku, melamun bahkan adapula yang mengantuk. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru lebih terfokus pada menerangkan ketimbang mengkondisikan siswa. Beberapa siswa mengaku kesusahan dalam memahami materi, terlebih-lebih tematik memuat banyak materi. Kurang tepatnya media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar tematik, maka sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis mempunyai berasumsi agar kemampuan pemahaman siswa meningkat yaitu dengan menerapkan model *Example Non Examples*. Menurut Miftahul Huda dalam Nika Norjana dkk (2018, Hlm. 129) Model pembelajaran *Example Non Examples* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Dengan menggunakan model

Example Non Examples diharapkan peserta didik mampu memecahkan masalah

Dimas Fitria Ambarwati, 2020

Penerapan Model Example Non Examples Dalam Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ada melalui gambar sebagai materi pembelajaran, serta model *Example Non Examples* ditunjukkan untuk mengajarkan siswa dalam belajar memahami dan menganalisis sebuah konsep.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Example Non Examples* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena model ini siswa mampu memecahkan masalah melalui gambar yang telah di persiapkan oleh guru. Adapun hasil penelitian sebelumnya berdasarkan asumsi peneliti dan pengamat (guru SDN 12 Pontianak Selatan), perubahan hasil belajar yang tinggi yang diperoleh siswa kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan ini disebabkan penggunaan model *Example Non Examples* dalam proses pembelajarannya. Penggunaan model *Example Non Examples* dalam proses pembelajaran ini, menarik minat siswa sehingga mereka fokus sekaligus memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang diberikan. Kondisi inilah yang membuat hasil pembelajaran siswa meningkat.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Example Non Examples* Dalam Tema IndahNya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Cikampek Utara II selama pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non Examples* pada pokok bahasan Tema 7 IndahNya Keragaman di Negeriku Subtema 2 IndahNya Keragaman Budaya Negeriku?
- 1.2.2 Apakah penerapan model *Example Non Examples* dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran siswa kelas IV SDN Cikampek Utara II dalam pokok bahasan Tema 7 IndahNya Keragaman Budaya Negeriku Subtema 2 IndahNya Keragaman Budaya Negeriku?

Dimas Fitria Ambarwati, 2020

Penerapan Model Example Non Examples Dalam Tema IndahNya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik pada subtema Indahnnya Keberagaman Budaya di Negeriku kelas IV SDN Cikampek Utara II. Tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.3.1 Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Cikampek Utara II selama pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non Examples* pada pokok bahasan Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku.
- 1.3.2 Untuk mengetahui penerapan model *Example Non Examples* dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran siswa kelas IV SDN Cikampek Utara II dalam pokok bahasan Tema 7 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada subtema Indahnnya Keberagaman Budaya di Negeriku kelas IV SDN Cikampek Utara II. Sedangkan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep melalui proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi guru agar tidak hanya menggunakan cara mengajar konvensional tetapi bisa menggunakan model *Example Non Examples* yang diterapkan pada proses pembelajaran atau dapat menggunakan model lain yang lebih bervariasi, dan model *Example Non Examples* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada setiap peserta didik.

Dimas Fitria Ambarwati, 2020

Penerapan Model Example Non Examples Dalam Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Untuk Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini dapat menambah pengalaman dan mengasah kemampuan peneliti tentang model – model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan nantinya di Sekolah Dasar (SD) yang sesuai dengan tema pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi

Susunan penulisan penelitian ini berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan tentang kajian teoritik yang berkaitan dengan penjabaran mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pemahaman konsep, model *example non examples*, pembelajaran tematik, tema indah nya keragaman di negeriku, materi ajar, penelitian yang relevan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisikan rincian tentang : jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV merupakan temuan dan pembahasan penelitian yang berisikan rincian tentang : deskripsi latar sekolah sasaran penelitian, deskripsi temuan penelitian tindakan kelas, pembahasan penelitian.

Bab V merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi.